

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena mana yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Dasar dari kajian ini adalah konstruktivisme; dengan asumsi bahwa realitas adalah dimensi interaktif ganda, atau pertukaran pengalaman social yang ditemukan oleh setiap individu (Sukmadinata, 2005, p.578).

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti di bawah kondisi objek alami (bukan eksperimen). Peneliti menggunakan instrument kunci, metode pengumpulan data dari analisis data kualitatif bersifat triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi (Sugiono, 2015, hlm, 9).

Penelitian metode kualitatif pendapat dari Moleong (2006) ialah merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah maupun memahami sikap pandangan perasaan atau perilaku individu dan sekelompok orang. Penelitian dengan menggunakan kualitatif merupakan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, atau senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2015, hal.80).

Selain itu, pendapat fiks (2000) kualitatif adalah pendekatan kualitatif yang sangat relevan dengan penelitian social yang mengacu pada fakta. Pluralisasi dunia kehidupan metode yang diterapkan untuk melihat dan memahami subyek dan obyek yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Penelitian menggunakan

studi kasus ialah suatu desain penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna untuk menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan memahami yang mendalam dari individu, kelompok ataupun situasi (Emzir, 2012, hal. 20)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini adalah SDN Utan Kayu Selatan 05 Jl. Kramat Asem Raya No. 64, Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman, Jakarta Timur. Dan penelitian akan dilakukan hingga selesai pada bulan Juni s/d July 2022

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru terdiri 5 orang dari kelas I sampai V SDN Utan Kayu Selatan 05 Jakarta Timur

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini membahas “Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa dimasa Pembelajaran Tatap Muka SDN Utan Kayu Selatan 05”. Dengan membiasakan sikap penyayang, hormat, dll. Studi kasus kelas I sampai V SDN Utan Kayu Selatan 05 dibagi menjadi tiga tahap:

a) Tahap Pra Lapangan

Pada fase ini kajian menentukan focus kegiatan, menyelaraskan paradigm dengan teori, meliputi observasi lapangan atau permintaan izin untuk diteliti, pembahasan focus peneliti, dan penyusunan penelitian.

b) Tahap Kegiatan Lapangan

Pada fase ini, investigasi yang sebenarnya dilakukan. Lingkup pendataan terkait masalah optimalisasi peningkatan karakter peduli social melalui pembiasaan

sikap kasih sayang, hormat, tolong-menolong, dll. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melihat perilaku siswa.

c) Tahap Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama kegiatan lapangan menjadi data sistematis yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, atau wawancara dengan guru SDN Utan Kayu Selatan 05. Survei memverifikasi validitas data dengan memeriksa sumber data yang diambil atau metode yang digunakan untuk mengambil data latar belakang untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar valid.

E. Teknik Pengumpulan Data

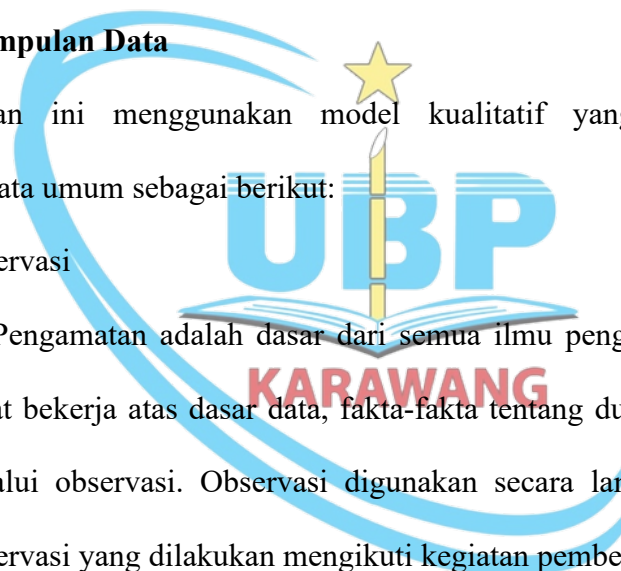
Penelitian ini menggunakan model kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data umum sebagai berikut:

A) Observasi

Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data, fakta-fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Observasi digunakan secara langsung dalam penelitian. Observasi yang dilakukan mengikuti kegiatan pembelajaran mengajar di kelas, sikap siswa dan siswi saat mengikuti kegiatan belajar maupun aktivitas di luar kelas. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter peduli social yang dilakukan siswa dan siswi di SDN 05 Utan Kayu Selatan.

B) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan survey pendahuluan untuk menemukan suatu masalah



yang perlu diselidiki, tetapi peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal dari responden. Metode pengumpulan data ini adalah self-reported dan self-reported, setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam survey ini penelitian mengambil ada beberapa narasumber sebagai informan dari Kepala Sekolah SDN 05 Utan Kayu Selatan, Guru kelas SDN 05 Utan Kayu Selatan

C) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sekolah berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dokumentasi ini misalnya data di SDN 05 Utan Kayu Selatan. Hal ini untuk mengetahui bahwa untuk mengoptimalkan meningkatkan karakter peduli social di dalam kelas.

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini di harapkan ini membantu untuk mengumpulkan data informasi yang akurat dan memberikan wawasan tentang hasil penelitian ini, termasuk:

- Profil SDN 05 Utan Kayu Selatan
- Buku Pedoman Karakter di SDN 05 Utan Kayu Selatan
- Dokumentasi kegiatan di sekolah SDN Utan Kayu Selatan 05

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif.

Menurut ahli Miles dan Huberman (2007), kegiatan model data kualitatif dilakukan secara

interaktif atau terus menerus sampai selesai untuk mengaktifkan data, kegiatan analisis data adalah Reduksi data, Penyajian data, dan Pengujian kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang tersedia di lapangan sangat banyak dan harus dicatat secara teliti dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan kompleks kumpulan datanya. Untuk itu pihak harus segera melakukan analisis data dengan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal dan isu-isu penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Ini karena data yang direduksi memberikan gambar yang jelas dan dapat mencarinya sesuai kebutuhan. Reduksi data dapat membantu perangkat elektronik seperti computer dengan mengkodekan aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Untuk survey yang menggunakan model kualitatif, tampilan data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, kategori, dan hubungan data sejenisnya. Dalam hal menurut para ahli dari Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang paling sering menggunakan untuk menyajikan data dalam model kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Data kualitatif dari para ahli Miles dan Huberman, yaitu menarik kesimpulan atau memverifikasi. Kesimpulan pertama yang disajikan bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel..

Kajian analisis data ini bertujuan untuk mengoptimalkan permasalahan peningkatan karakter peduli social melalui keakraban, kasih sayang, rasa hormat dan syukur. Studi kasus di SDN Utan Kayu Selatan 05, Jakarta Timur dan kendala atau masalah yang dihadapi siswa dan siswi dengan guru memberikan solusi untuk hambatan tersebut.

